

## Inovasi Pemkab Tabalong Belanja Barang Secara Daring



[https://m.mediaindonesia.com/amp/amp\\_detail/369185-tabalong-jadi-pionir-pengadaan-secara-daring-di-kalimantan](https://m.mediaindonesia.com/amp/amp_detail/369185-tabalong-jadi-pionir-pengadaan-secara-daring-di-kalimantan)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tabalong, Kalimantan Selatan akan menggunakan platform perdagangan elektronik (e-commerce platform) untuk belanja pengadaan barang/jasa kebutuhan pemerintah dengan nilai maksimal Rp 50 juta per transaksi. Untuk itu Pemkab Tabalong menggandeng mbizmarket.co.id, platform e-commerce yang dikembangkan oleh PT Brilliant Ecommerce Berjaya, perusahaan rintisan yang menjadi trendsettere-marketplace B2B di Indonesia. Mbizmarket.co.id sebelumnya telah mendapat kepercayaan dan digunakan sebagai platform pengadaan barang/jasa di lingkungan pemerintah Provinsi Jawa Barat, Provinsi Bali, dan Provinsi Jawa Timur. Kerjasama antara Pemkab Tabalong dan Mbizmarket dimulai dengan penandatanganan naskah nota kesepahaman (MoU) oleh Bupati Tabalong Drs. H. Anang Syakjiani Msipada Senin (14/12), bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Tabalong ke-55. Kesepakatan yang dilakukan Pemkab Tabalong ini merupakan inovasi Pemerintah Kabupaten Tabalong untuk membuat mekanisme pengadaan barang /jasa di lingkungan pemerintah kabupaten menjadi lebih baik, transparan dan akuntabel.

Menurut Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Pemkab Tabalong, Subhan, dalam keterangan tertulisnya, Pemkab Tabalong akan secara efektif menerapkan sistem belanja online di lingkungan kabupaten pada April 2021, karena di awal tahun akan difokuskan untuk pelatihan seluruh staf yang terkait proses belanja daring ini. Pada tahap awal, sasaran pelatihan akan diberikan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang merupakan pejabat yang melakukan pengadaan barang/jasa. Sasaran berikutnya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan penyedia kebutuhan pengadaan makan minum kantor, perlengkapan alat tulis kantor (ATK), photocopy, komputer dan lain sebagainya. Pemanfaatan platform B2B e-commerce menjadi suatu standar di lingkungan pemerintah, khususnya untuk memenuhi kebutuhan barang/ jasa pemerintah. CEO Mbiz, Rizal Paramarta mendukung pemerintah untuk mengedepankan transparansi, proses lebih cepat, efisien, efektif dan akuntabilitasnya dapat dipertanggung-jawabkan. "Terealisasinya kerjasama ini merupakan komitmen Mbiz untuk mendukung pemerintah dalam percepatan transformasi digital, sekaligus pemberdayaan UMKM lokal.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://republika.co.id>, Inovasi Pemkab Tabalong Belanja Barang Secara Daring.
2. <https://m.mediaindonesia.com>, Tabalong Jadi Pionir Pengadaan secara Daring di Kalimantan.

#### **Catatan:**

##### Definisi Belanja Barang

Pengeluaran untuk pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat di luar kriteria belanja bantuan sosial serta belanja perjalanan.

##### Tujuan Belanja Barang

1. Belanja Barang Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai yang dipergunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat internal. Jenis pengeluaran terdiri dari antara lain:
  - a. Belanja keperluan perkantoran;
  - b. Belanja pengadaan bahan makanan;
  - c. Belanja penambah daya tahan tubuh;
  - d. Belanja bahan;
  - e. Belanja pengiriman surat dinas;
  - f. Honor yang terkait dengan operasional Satker;
  - g. Belanja langganan daya dan jasa (ditafsirkan sebagai Listrik, Telepon, dan Air) termasuk atas rumah dinas yang tidak berpenghuni;
  - h. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan (ditafsirkan sebagai gedung operasional sehari-hari berikut halaman gedung operasional);
  - i. Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin (ditafsirkan sebagai pemeliharaan aset yang terkait dengan pelaksanaan operasional Satker sehari-hari) tidak termasuk biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi;
  - j. Belanja sewa gedung operasional sehari-hari satuan kerja; dan
  - k. Belanja barang operasional lainnya yang diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.
  
2. Belanja Barang Non Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat eksternal. Jenis pengeluaran terdiri antara lain:

Honor yang terkait dengan output kegiatan;

Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar kantor, antara lain biaya paket rapat/pertemuan, ATK, uang saku, uang transportasi lokal, biaya sewa peralatan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan berkenaan;

  - a. Belanja jasa konsultan;
  - b. Belanja sewa yang dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja;
  - c. Belanja jasa profesi;
  - d. Belanja biaya pemeliharaan non kapitalisasi yang dikaitkan dengan target kinerja;

- e. Belanja jasa;
- f. Belanja perjalanan;
- g. Belanja barang penunjang kegiatan dekonsentrasi;
- h. Belanja barang penunjang kegiatan tugas pembantuan;
- i. Belanja barang fisik lain tugas pembantuan; dan
- j. Belanja barang non operasional lainnya terkait dengan penetapan target kinerja tahun yang direncanakan.